

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini berdasarkan jenis penelitiannya, yaitu deskriptif kuantitatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode *explanatory survey* dengan tujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel-variabel yang diteliti dengan cara menguji hipotesis melalui pengolahan dan pengujian data secara statistik.

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 1) menyatakan bahwa: “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Explanatory Survey Method*. Singarimbun dan Effendi (1989, hlm. 5) mengemukakan ”Metode *explanatory survey* yaitu metode untuk menjelaskan hubungan kausal antara dua variabel atau lebih melalui pengajuan hipotesis”. Metode ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Faisal, S (2007, hlm. 18) menjelaskan :

Penelitian eksplanasi yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk menemukan dan mengembangkan teori, sehingga hasil atau produk penelitiannya dapat menjelaskan kenapa atau mengapa (variabel antededen apa saja yang mempengaruhi) terjadinya sesuatu gejala atau kenyataan sosial tertentu.

Objek telaahan penelitian survei eksplanasi (*explanatory survey*) adalah untuk menguji hubungan antar variabel yang dihipotesiskan. Pada jenis penelitian ini, jelas ada hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Hipotesis itu sendiri menggambarkan hubungan antar dua atau lebih variabel, untuk mengetahui apakah sesuatu variabel berasosiasi ataukah tidak dengan variabel lainnya, atau apakah sesuatu variabel disebabkan ataukah tidak oleh variabel lainnya.

Berdasarkan pedoman tersebut, maka penulis akan melakukan pengamatan untuk memperoleh data penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis Motivasi Eksternal di SMK Pasundan Subang, serta untuk mendeskripsikan dan menganalisis Disiplin Belajar Siswa di SMK Pasundan Subang.

### 3.2 Partisipan, Populasi dan Sampel Penelitian

SMK Pasundan Subang merupakan lokasi yang dijadikan sebagai objek di dalam penelitian ini. Adapun yang dijadikan sebagai responden atau objek di dalam penelitian ini adalah siswa di SMK Pasundan Subang. Populasi di dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMK Pasundan Subang. Berikut rincian jumlah siswa kelas XI di SMK Pasundan Subang:

**Tabel 3. 1**  
**Daftar Siswa Kelas XI di SMK Pasundan Subang**

No.	Siswa Kelas XI	Jumlah Siswa
1	XI AP	22
2	XI AK	21
3	XI RPL	38
<b>Total</b>		<b>81 Orang</b>

*Sumber : SMK Pasundan Subang*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan siswa kelas XI di SMK Pasundan Subang yaitu 81 orang, dengan rincian 22 orang di kelas XI AP, 21 orang di kelas XI AK, dan 38 orang di kelas XI RPL.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Penelitian

Disiplin	Variabel	Sub Variabel	Indikator
<p><b>John Macquarrie</b>, dalam dunia etika: Disiplin itu diartikan sebagai kemampuan mengendalikan perilaku yang berasal dari dalam diri seseorang sesuai dengan hal-hal yang telah di atur dari luar atau norma yang sudah ada. Dengan kata lain, disiplin dari segi psikologis merupakan perilaku seseorang yang muncul dan mampu menyesuaikan diri dengan aturan yang telah ditetapkan.</p> <p><b>Pratt Fairshild</b>, dalam dunia Sosiologi: Disiplin terdiri dari dua bagian, yaitu disiplin dari dalam diri dan juga disiplin sosial. Keduanya saling berhubungan satu sama lain, sehingga seseorang yang mempunyai sikap disiplin merupakan orang-orang yang dapat mengarahkan perilaku dan perbuatannya berdasarkan patokan atau batasan tingkah laku tertentu yang diterima dalam kelompok atau lingkup sosial masing-masing. Pengaturan tingkah laku tersebut bisa diperoleh melalui jalur pendidikan dan pembelajaran.</p> <p><b>James Drever</b>, dalam dunia psikologis: Disiplin merupakan kemampuan mengendalikan perilaku yang berasal dari dalam diri seseorang sesuai dengan hal-hal yang telah di atur dari luar atau norma yang sudah ada. Dengan kata lain, disiplin dari segi psikologis merupakan perilaku seseorang yang muncul dan mampu menyesuaikan diri dengan aturan yang telah ditetapkan.</p>	1. Disiplin terhadap diri sendiri	1.1 membiasakan diri bangun pagi	a. Ketaatan
	2. Kemampuan mengendaiikan diri dengan norma yang berlaku	1.2 memakai seragam sekolah 1.3 mengerjakan tugas tepat waktu 1.4 membuang sampah pada tempatnya  2.1 bersungguh-sungguh menjalankan peraturan dengan tanggung jawab 2.2 memberi keterangan saat tidak hadir 2.3 tidak terlambat ke sekolah	b. Kesetiaan c. Ketertiban d. Usaha e. Pembiasaan Diri

### 3.3 Instrument Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Menurut Sontani, dalam Muhidin, (2011, hlm. 102) mengungkapkan bahwa "kuesioner atau yang juga dikenal sebagai angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, dan harus diisi oleh responden".

Berdasarkan penelitian yang penulis buat, maka kuesioner dalam penelitian ini dibuat dalam dua jenis, yaitu kuesioner tentang motivasi eksternal dan kuesioner tentang disiplin belajar siswa. Kuesioner tersebut dimaksudkan untuk mengetahui gambaran empirik dari objek penelitian dan agar mendapatkan kesinambungan antara informasi dan data yang diperoleh. Berikut adalah angket penelitian Variabel Motivasi Eksternal dan Variabel Disiplin Belajar Siswa:

**Tabel 3.3 Pengujian Angket Penelitian Motivasi Eksternal  
(Alat Pengumpul Data)**

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	CS	KS	TS
1.	Guru memberikan sanksi ketika siswa terlambat masuk pembelajaran penjas.					
2.	Guru memberikan teguran ketika dalam proses pembelajaran suasana menjadi gaduh.					
3.	Siswa mendapat sanksi saat mencontek.					
4.	Penghargaan atas prestasi yang saya raih, mendorong saya untuk lebih giat belajar.					
5.	Sekolah memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi.					

6.	Saya kecewa ketika sekolah tidak memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi.					
7.	Siswa yang berprestasi selalu mendapatkan pujian dari guru.					
8.	Saya sangat termotivasi ketika guru memberikan pujian atas prestasi yang saya peroleh.					
9.	Siswa akan lebih bersemangat ketika guru menggunakan media yang menarik dalam proses pembelajaran.					
10.	Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dalam kegiatan proses pembelajaran.					
11.	Siswa merasa senang jika guru lebih banyak menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.					
12.	Siswa merasa senang jika guru hanya menggunakan satu metode pembelajaran dalam proses pembelajaran.					
13.	Guru harus memberikan sedikit permainan pada akhir pelajaran untuk merelaksasikan otak setelah belajar.					
14.	Siswa merasa senang jika sesudah pembelajaran, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bermain apapun di lapangan sesuai dengan keinginan siswa.					
15.	Siswa sangat menyukai pembelajaran penjas ketika pembelajaran dilaksanakan di lapangan terbuka.					
16.	Siswa sangat menyukai pembelajaran penjas ketika pembelajaran dilaksanakan di dalam ruangan.					
17.	Siswa akan mencapai hasil belajar yang maksimal, jika kondisi					

	ruangan belajar cukup nyaman.					
18.	Siswa akan senang mengikuti pembelajaran penjas, jika kondisi lapangan yang digunakan bersih dan nyaman.					
19.	Siswa tidak mau belajar ketika kelas yang digunakan belajar dalam keadaan kotor.					
20.	Siswa senang mengikuti pembelajaran penjas dalam kondisi apapun.					

**Tabel 3.4 Pengujian Angket Penelitian Disiplin Belajar Siswa  
(Alat Pengumpul Data)**

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	CS	KS	TS
1.	Saya selalu masuk sekolah setiap hari kecuali hari libur.					
2.	Saya merasa malas untuk masuk sekolah					
3.	Saya sudah tiba di kelas sebelum guru memulai pelajaran.					
4.	Saya berusaha tidak telat masuk saat jam pelajaran					
5.	Saya menggunakan waktu senggang untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah.					
6.	Saya mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan oleh guru tepat pada waktunya.					
7.	Saya pulang sekolah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.					
8.	Saya suka mencontek tugas teman daripada mengerjakan sendiri					
9.	Bila ada tugas yang saya kurang mengerti, saya berusaha mencari sumber lain.					
10.	Bila ada tugas yang belum dikerjakan, saya berusaha					

	menyelesaikan sendiri					
11.	Saya konsentrasi dalam dalam mengikuti setiap mata pelajaran.					
12.	Saya mencatat saat guru menerangkan pelajaran.					
13.	Saya berbicara sendiri dengan teman saat guru menerangkan pelajaran.					
14.	Saya senang mengikuti pelajaran di kelas sampai selesai					
15.	Saya memperhatikan guru ketika proses belajar mengajar berlangsung					
16.	Saya setiap hari senin mengikuti upacara bendera.					
17.	Saya mentaati tata tertib yang dibuat oleh sekolah.					
18.	Saya meminta izin kepada guru saat tidak masuk sekolah.					

Uji instrumen ini dilakukan pada saat instrumen penelitian sudah tersedia dan siap untuk dipergunakan. Tujuannya adalah untuk menguji keandalan instrumen melalui uji kevalidan dan reliabilitasnya. Uji coba angket dilakukan terhadap 20 orang responden diluar jumlah responden yang menjadi responden dalam penelitian ini. Data angket yang terkumpul, kemudian secara statistik dihitung validitas dan reliabilitasnya. Sesuai dengan variabel yang akan diteliti, angket yang diujicobakan terdiri atas angket untuk mengukur variabel motivasi eksternal, dan variable disiplin belajar. Penyebaran jumlah item angket pada masing-masing variabel tampak pada tabel berikut :

**Tabel 3.5**  
**Jumlah Item Angket Uji Coba**

No.	Variabel	Jumlah Item Angket
1.	Motivasi eksternal	20

2.	Disiplin Belajar	18
	Jumlah	38

Sumber : Hasil pembuatan angket

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah item angket yang akan diujicobakan sebanyak 38 item.

### 3.4 Uji Validitas

Di dalam penelitian ini, uji validitas yang akan digunakan yaitu teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh *Pearson*, karena untuk mengetahui keeratan dari dua variabel yang memiliki skala pengukuran minimal interval dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \quad (\text{Muhidin, 2006, hlm. 231})$$

Keterangan :

$r_{xly}$  = Koefisien korelasi butir total item                      X = Jumlah skor

Y = Jumlah skor total item                      N = Jumlah responden uji coba

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur validitas instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Menyebarkan instrumen yang akan diuji validitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya. Banyaknya responden untuk uji coba instrumen, sejauh ini belum ada ketentuan yang mensyaratkannya, namun disarankan sekitar 20-30 orang responden.
- 2) Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
- 3) Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.



- 4) Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
- 5) Memberikan/menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
- 6) Menghitung jumlah skor item yang diperoleh oleh masing-masing responden.
- 7) Menghitung nilai koefisien korelasi *product moment* untuk setiap butir/item angket dari skor-skor yang diperoleh.
- 8) Membandingkan nilai koefisien korelasi *product moment* hasil perhitungan dengan nilai koefisien korelasi *product moment* yang terdapat di tabel. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) =  $n-2$ , dimana  $n$  adalah jumlah responden yang dilibatkan dalam uji validitas adalah 20 orang, sehingga diperoleh  $db = 20-2 = 18$  dan  $\alpha = 5\%$ .
- 9) Membuat kesimpulan, dengan cara membandingkan nilai hitung  $r$  dan nilai tabel  $r$ . Kriterianya :
  - 1) jika  $r_{xy}$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka valid
  - 2) jika  $r_{xy}$  hitung  $\leq$   $r$  tabel, maka tidak valid

Jika instrumen itu valid, maka item tersebut dapat dipergunakan pada kuesioner penelitian. Perhitungan uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel 2010*. Setelah  $r_{hitung}$ , kemudian dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  dengan taraf nyata ( $\alpha$ ) = 0,05 pada tingkat kepercayaan 95% dengan  $db = n-2$ . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka item tersebut dinyatakan signifikan (valid) dan sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka item tersebut dinyatakan tidak signifikan (tidak valid).

### 1) Uji Validitas Variabel Motivasi Eksternal

Variabel motivasi eksternal ini terdiri dari tiga indikator, yaitu 1) Adanya penghargaan dalam belajar, 2) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, 3) Adanya lingkungan belajar yang kondusif. Ketiga indikator tersebut kemudian diuraikan menjadi 20 butir pernyataan angket.

Berikut ini adalah rekapitulasi hasil perhitungan uji validitas variabel Motivasi Eksternal dengan menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel*.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Eksternal**

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.562	0.444	Valid
2	0.493	0.444	Valid
3	0.551	0.444	Valid
4	0.491	0.444	Valid
5	0.475	0.444	Valid
6	0.312	0.444	Tidak Valid
7	0.626	0.444	Valid
8	0.501	0.444	Valid
9	0.527	0.444	Valid
10	0.232	0.444	Tidak Valid
11	0.502	0.444	Valid
12	-0.072	0.444	Tidak Valid
13	0.612	0.444	Valid
14	0.503	0.444	Valid
15	0.742	0.444	Valid
16	0.157	0.444	Tidak Valid
17	0.469	0.444	Valid
18	0.453	0.444	Valid
19	0.665	0.444	Valid
20	0.028	0.444	Tidak Valid

Sumber: Hasil Uji Coba Angket (2015)

Berdasarkan tabel hasil uji validitas terhadap 20 item pernyataan angket variabel X (Motivasi Eksternal) menunjukkan ada 5 item angket yang dinyatakan tidak valid yaitu angket nomor 6, 10, 12, 16, dan 20, sehingga angket ini tidak dipergunakan dan kemudian dibuang. Dengan demikian jumlah item angket yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data variabel X (Motivasi Eksternal) sebanyak 15 item angket.

## 2) Uji Validitas Variabel Disiplin Belajar

Variabel disiplin belajar ini terdiri dari empat indikator, yaitu 1) Ketaatan dalam masuk sekolah, 2) Ketaatan dalam mengerjakan tugas, 3) Ketaatan dalam mengikuti pelajaran, dan 4) Ketaatan dalam mentaati tata tertib sekolah. Keempat indikator tersebut kemudian diuraikan menjadi 18 butir pernyataan angket.

Berikut ini adalah rekapitulasi hasil perhitungan uji validitas variabel (Disiplin Belajar) dengan menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel*.

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Disiplin Belajar**

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.480	0.444	Valid
2	0.495	0.444	Valid
3	0.575	0.444	Valid
4	0.603	0.444	Valid
5	0.692	0.444	Valid
6	0.494	0.444	Valid
7	0.529	0.444	Valid
8	0.575	0.444	Valid
9	0.618	0.444	Valid
10	0.234	0.444	Tidak Valid
11	0.582	0.444	Valid
12	0.524	0.444	Valid

13	0.587	0.444	Valid
14	0.474	0.444	Valid
15	0.759	0.444	Valid
16	0.444	0.444	Tidak Valid
17	0.552	0.444	Valid
18	0.692	0.444	Valid

Sumber: Hasil Uji Coba Angket (2015)

Berdasarkan tabel hasil uji validitas terhadap 18 item pernyataan angket variabel Y (Disiplin Belajar) menunjukkan ada 2 item angket yang dinyatakan tidak valid yaitu angket nomor 10 dan 16, sehingga angket ini tidak dipergunakan dan kemudian dibuang. Dengan demikian jumlah item angket yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data variabel Y (Disiplin Belajar) sebanyak 16 item angket.

Dengan demikian secara keseluruhan rekapitulasi jumlah angket hasil Uji coba tampak pada tabel berikut :

**Tabel 3.8**  
**Jumlah Item Angket Hasil Uji Coba**

No.	Jumlah Item Angket			
	Variabel	Sebelum Uji Coba	Valid	Tidak Valid
1.	Motivasi eksternal	20	15	5
2.	Disiplin Belajar	18	16	2
<b>Total</b>		38	31	7

Sumber: Hasil pengolahan data (2015)

### 1) Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk melihat konsistensi dari instrumen dalam mengungkap fenomena dari sekelompok individu meskipun dilakukan dalam waktu yang berbeda. Jadi “uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari

instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya”, Sontani dalam Muhidin (2010, hlm. 123).

Pengujian reliabilitas yang digunakan adalah dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* ( $r_{11}$ ) dibawah ini :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right) \text{ Sontani dalam Muhidin. (2010, hlm. 123)}$$

Rumus varians yang digunakan yaitu :

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \text{ (variens skor tiap butir soal)}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N} \text{ (variens total)}$$

Keterangan:

$r_{11}$  = realibilitas instrumen atau koefisien korelasi atau koefisien alpha

$\sum \sigma_i^2$  = jumlah varians bulir

$\sigma_t^2$  = varians total

n = jumlah responden

k = banyaknya ulir soal

Kriteria reliablitas adalah sebagai berikut :

- 1) Jika  $r_{11} > r_{\text{table}}$  berarti reliabel
- 2) Jika  $r_{11} < r_{\text{table}}$  berarti tidak reliabel

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur reliabilitas instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Menyebar instrumen yang akan diuji realibilitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.

- 2) Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
- 3) Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
- 4) Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
- 5) Memberikan/menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi responden pada tabel pembantu.
- 6) Menghitung jumlah skor item yang diperoleh oleh masing-masing responden.
- 7) Menghitung kuadrat jumlah skor item yang diperoleh oleh masing-masing responden.
- 8) Menghitung jumlah skor masing-masing item yang diperoleh.
- 9) Menghitung jumlah kuadrat skor masing-masing item yang diperoleh.
- 10) Menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total
- 11) Menghitung nilai koefisien alfa.
- 12) Membandingkan nilai koefisien alfa dengan nilai koefisien korelasi yang terdapat dalam tabel. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) =  $n-2$ . dimana  $n$  adalah jumlah responden yang dilibatkan dalam uji validitas adalah 20 orang, sehingga diperoleh  $db = 20-2 = 18$  dan  $\alpha = 5\%$ .
- 12) Membuat kesimpulan, dengan cara membandingkan nilai hitung  $r$  dan nilai tabel  $r$ .
  - 1) Kriteriaanya: 1. Jika  $r_{11}$  hitung  $> r$  tabel, maka reliabel,
  - 2) Jika  $r_{11}$  hitung  $\leq r$  tabel, maka tidak reliabel.

Berdasarkan rumus di atas serta bantuan *Microsoft Excel* diperoleh hasil uji reliabilitas seperti tampak pada tabel berikut.

**Tabel 3.9**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas**

No.	Variabel	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	Motivasi eksternal	0,754	0.444	Reliabel
2.	Disiplin Belajar	0,848	0.444	Reliabel

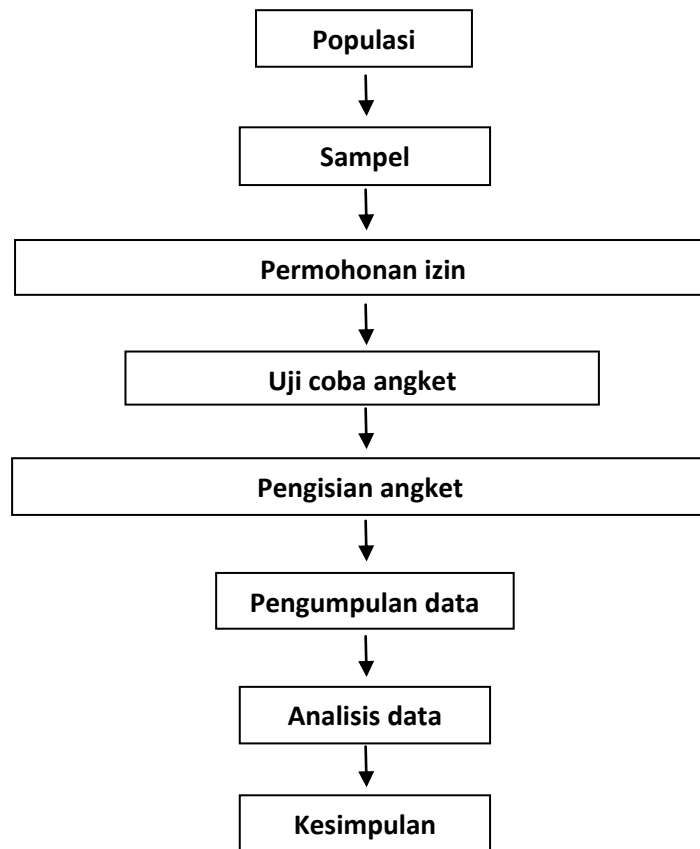
Sumber: Hasil Uji Coba Angket (2015)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada variabel X (Motivasi eksternal), diperoleh  $r_{hitung} = 0,754$  dan nilai tabel r pada  $\alpha = 0,05$  dan  $db = n-2 = 0,444$ . Hal ini berarti  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,754 > 0,444$ ), dengan demikian angket untuk variabel X (Motivasi eksternal) mempunyai daya ketetapan atau dengan kata lain reliabel.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada variabel Y (Disiplin Belajar) diperoleh  $r_{hitung} = 0,848$  dan nilai tabel r pada  $\alpha = 0,05$  dan  $db = n-2 = 0,444$ . Hal ini berarti  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,848 > 0,444$ ), dengan demikian angket untuk variabel Y (Disiplin Belajar) mempunyai daya ketetapan atau dengan kata lain reliabel.

### 3.5 Prosedur Penelitian

Semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian peneliti rangkum dalam alur prosedur penelitian sebagai berikut:



Bagan 3.3

### Langkah-langkah Pengambilan dan Pengolahan Data

Adapun langkah-langkah penyusunan angket ini yakni sebagai berikut :

1) Menyusun kisi-kisi daftar pertanyaan/pernyataan

Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawaban.

Angket yang digunakan merupakan angket tertutup dengan lima alternatif jawaban, yaitu:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

CS = Cukup Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju



## 2) Menetapkan skala penilaian angket

Skala penilaian jawaban angket yang digunakan adalah skala lima kategori Model Likert. Skala likert menurut merupakan suatu skala untuk mengukur sikap seseorang terhadap suatu hal dengan menggunakan ukuran ordinal (dibuat ranking)".

Faisal (2007, hlm. 142), menambahkan pendapatnya bahwa skala likert biasa juga disebut sebagai "skala sikap" yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh seseorang memiliki ciri-ciri sikap tertentu yang ingin diteliti dengan dihadapkan pada beberapa pernyataan "positif" dan "negatif" (dalam jumlah yang berimbang) dan beberapa pernyataan tersebut dijawab dengan beberapa alternatif jawaban "Sangat Setuju", "Setuju", "Kurang Setuju", "Tidak Setuju", dan "Sangat Tidak Setuju."

## 3) Melakukan uji coba angket

Sebelum mengumpulkan data yang sebenarnya dilakukan angket yang akan digunakan terlebih dahulu diuji cobakan. Pelaksanaan uji coba ini dimaksudkan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan pada item angket.

Selain itu dalam penelitian ini diperlukan studi kepustakaan yang dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan, acuan atau landasan teoritis yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti yang dilakukan selama penyusunan skripsi. Studi kepustakaan ini merupakan studi yang dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku (literatur) dan pemilihan teori-teori yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dibahas.

### 3.6 Deskripsi Angket Penelitian

Instrumen pengumpulan data (angket) yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas tiga bagian. Angket bagian pertama digunakan untuk mengumpulkan data mengenai motivasi disiplin siswa.

#### 3.6.1 Verifikasi Angket

Angket penelitian yang terkumpul harus diverifikasi terlebih dahulu sebelum pengolahan data lebih lanjut. Penyeleksian angket dilakukan dengan cara menganalisis angket yang terkumpul sehingga diperoleh kesimpulan apakah data yang diperoleh melalui angket memungkinkan layak untuk diolah atau tidak. Di bawah ini dipaparkan hasil verifikasi angket penelitian :

- 1) Sampel penelitian ini sebanyak siswa kelas XI di SMK Pasundan Subang yaitu 81 orang, dengan rincian 22 orang di kelas XI AP, 21 orang di kelas XI AK, dan 38 orang di kelas XI RPL.
- 2) Semua angket yang terkumpul kemudian diverifikasi. Kriteria angket yang dapat diolah adalah : (1) bila angket terkumpul dalam kondisi utuh atau tidak ada bagian angket yang hilang; (2) bila hanya ada satu alternatif jawaban yang dipilih oleh responden untuk setiap item yang ditanyakan; dan (3) semua item pertanyaan/pernyataan diisi oleh responden. Berdasarkan hasil verifikasi angket diketahui semua angket dapat diolah.

Rekapitulasi angket yang disebarkan, jumlah angket yang terkumpul, jumlah angket yang dapat diolah dan jumlah angket yang tidak dapat diolah dapat dilihat pada tabel 3.10

**Tabel 3.10**  
**Rekapitulasi Pengumpulan Angket**

Total Sampel	Jumlah Angket			
	Tersebar	Terkumpul	Dapat diolah	Tidak dapat diolah
81	81	81	81	0

### 1) Klasifikasi Data dan Pemberian Skor

Tahapan pengolahan angket selanjutnya adalah mengklasifikasikan data berdasarkan variabel penelitian yakni variabel motivasi. Setelah itu setiap alternatif jawaban yang dipilih oleh responden kemudian diberi skor sesuai dengan pembobotan skor mengacu pada tabel 3.11

**Tabel 3.11**  
**Bobot Skor Untuk Alternatif Jawaban Variabel Motivasi**

Alternatif Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

### 3.7 Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi sebelum pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu harus dilakukan beberapa pengujian yaitu Uji Normalitas, Uji Homogenitas, dan Uji Linieritas.

### 3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, jika data berdistribusi normal maka proses selanjutnya menggunakan perhitungan statistik parametrik, sebaliknya jika data tidak berdistribusi normal maka untuk perhitungannya menggunakan statistik non parametrik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengujian normalitas dengan uji *Liliefors*. Kelebihan dari teknik ini adalah penggunaan/perhitungannya yang sederhana, serta cukup kuat sekalipun dengan ukuran sampel kecil,  $n = 4$  Langkah kerja uji normalitas dengan metode *Liliefors* menurut Muhidin dan Maman (2009, hlm. 73), sebagai berikut:

- 1) Susunlah data dari kecil ke besar. Setiap data ditulis sekali, meskipun ada data yang sama.
- 2) Periksa data, beberapa kali munculnya bilangan-bilangan itu (frekuensi harus ditulis).
- 3) Dari frekuensi susun frekuensi kumulatifnya.
- 4) Berdasarkan frekuensi kumulatif, hitunglah proporsi empirik (observasi).
- 5) Hitung nilai  $z$  untuk mengetahui *Theoretical Proportion* pada table  $z$
- 6) Menghitung *Theoretical Proportion*.
- 7) Bandingkan *Empirical Proportion* dengan *Theoretical Proportion*, kemudian carilah selisih terbesar didalam titik observasi antara kedua proporsi.
- 8) Buat kesimpulan, dengan kriteria uji jika  $D \text{ hitung} < D(n,a)$  dimana  $n$  adalah jumlah sampel dan  $a = 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Bentuk hipotesis statistik yang akan diuji adalah (Rasyid, 2004):

$H_0$  : X mengikuti distribusi normal

$H_1$  : X tidak mengikuti distribusi normal

### 3.7.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas, dilakukan untuk mengetahui apakah ada sampel yang terpilih menjadi responden berasal dari kelompok yang sama. Dengan kata lain, bahwa sampel yang diambil memiliki sifat-sifat yang sama atau homogen. Pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Barlett*. Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian homogenitas varians ini menurut Somantri dan Muhidin (2006, hlm. 295), adalah:

- 1) Menentukan kelompok-kelompok data, dan menghitung varians untuk tiap kelompok tersebut.
- 2) Membuat tabel pembantu untuk memudahkan proses perhitungan, dengan model tabel Uji Barlett.
- 3) Menghitung varians gabungan.
- 4) Menghitung log dari varians gabungan.
- 5) Menghitung nilai Barlett.
- 6) Menghitung nilai  $X^2$
- 7) Menentukan nilai dan titik kritis.
- 8) Membuat kesimpulan.

### 3.7.3 Teknik Analisis Data

Adapun tujuan dilakukannya analisis data antara lain : (1) mendeskripsikan data, dan (2) membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi, atau karakteristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (statistik). Untuk mencapai tujuan analisis data tersebut maka langkah-langkah atau prosedur yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Tahap mengumpulkan data, dilakukan melalui instrumen pengumpulan data.
- 2) Tahap editing, yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data.

- 3) Tahap koding, yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut Variabel-Variabel yang diteliti. Dalam tahap ini dilakukan pemberian kode atau skor untuk setiap opsi dari setiap item berdasarkan ketentuan yang ada.
- 4) Tahap tabulasi data, yaitu mencatat atau entri data ke dalam tabel induk penelitian. Dalam hal ini hasil koding dituangkan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap Variabel. Adapun tabel rekapitulasi tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.11**  
**Rekapitulasi Hasil Skoring**

Responden	Skor Item								Total
	1	2	3	4	5	6	.....	N	
1.									
2.									
N									

*Sumber : Somantri dan Muhidin (2006, hlm. 39)*

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan dua macam teknik yaitu teknik analisis data deskriptif dan teknik analisis data inferensial. Statistik inferensial meliputi statistik parametris yang digunakan untuk data interval dan ratio serta statistik nonparametris yang digunakan untuk data nominal dan ordinal. Dalam penelitian ini menggunakan analisis parametris karena data yang digunakan adalah data interval. Analisis data ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah yaitu untuk mengetahui “Adakah pengaruh motivasi eksternal terhadap

disiplin siswa kelas XI pada mata pelajaran penjas di SMK Pasundan Subang”.

### 3.8 Pengujian Hipotesis

Hipotesis yaitu merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus di uji secara empiris dan dengan pengujian tersebut maka akan didapat suatu keputusan untuk menolak atau menerima suatu hipotesis. Sedangkan pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini.

Pengujian hipotesis dengan menggunakan model statistik parametrik analisis regresi dimaksudkan untuk mempelajari hubungan linier antara dua variabel. Model regresi linier sederhana :  $\hat{y} = a + bx$

Dimana :  $\hat{y}$  : variabel tak bebas (nilai duga)

a : penduga bagi intersap ( $\alpha$ )

b : penduga bagi koefisien regresi ( $\beta$ )

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{N} = \bar{y} - bx \quad \text{dan} \quad b = \frac{N(\sum xy) - \sum x \sum y}{N \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Adapun langkah-langkah uji keberartian regresi adalah sebagai berikut: (Somantri dan Muhidin 2006, hlm. 245-255)

1. Menentukan rumusan hipotesis  $H_0$  dan  $H_1$ .

$H_0$ :  $\beta = 0$  : Tidak ada pengaruh motivasi eksternal terhadap disiplin belajar siswa.

$H_1$ :  $\beta \neq 0$  : Terdapat pengaruh motivasi eksternal terhadap disiplin belajar siswa.

2. Menentukan uji statistika yang sesuai. Uji statistika yang digunakan adalah uji F, yaitu:  $F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$

Untuk menentukan nilai uji F dapat mengikuti langkah-langkah berikut:

- 1) Menghitung jumlah kuadrat regresi ( $JK_{reg(a)}$ ) dengan rumus :

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum y)^2}{n}$$

- 2) Menghitung jumlah kuadrat regresi b/a ( $JK_{reg(b/a)}$ ), dengan rumus:

$$JK_{reg(b/a)} = b \cdot \left( \sum XY - \frac{\sum x \cdot \sum y}{n} \right)$$

- 3) Menghitung jumlah kuadrat residu (JK res) dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)}$$

- 4) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a (RJK reg (a)) dengan rumus:  $RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$

- 5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a (RJK reg (a)) dengan rumus:  $RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)}$

- 6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK res) dengan rumus:  $RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$

- 7) Menghitung F, dengan rumus :  $F = \frac{RJK_{Reg(\frac{b}{a})}}{RJK_{res}}$

3. Menentukan nilai kritis dengan derajat kebebasan untuk  $db_{reg} = 1$  dan  $db_{res} = n-2$
4. Membandingkan nilai uji F terhadap nilai  $F_{tabel} = F_{(1-a)}(db_{reg(b/a)}(db_{res}))$   
 Dengan kriteria pengujian: jika nilai uji  $F > F_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$  yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara motivasi eksternal terhadap disiplin belajar siswa.
5. Membuat kesimpulan.



Langkah - langkah uji keberartian regresi di atas dapat disederhanakan dalam sebuah tabel anova sebagai berikut :

**Tabel 3.12**  
**Analisis of Varians**

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y^2$	-	-
Koefisien (a)	1	$JK_{(a)}$	$RJK_{(a)}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (b/a)	1	$JK_{(b/a)}$	$RJK_{(b/a)} = S^2_{reg}$	
Sisa	N-2	$JK_{res}$	$RJK_{res} = S^2_{res}$	

Koefisien korelasi dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment*. Ini digunakan untuk mengetahui derajat keeratan dua variabel yang memiliki skala pengukuran interval. Koefisien korelasi *product moment* diperoleh dengan rumus :

$$r = \frac{b\{N\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)\}}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Somantri & Muhidin 2006, hlm. 231)

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara X dan Y. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas:  $-1 < r < +1$ . Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif/korelasi langsung antara kedua variabel yang berarti. Setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai-nilai Y, dan begitu pula sebaliknya.

- Jika nilai  $r = +1$  atau mendekati +1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif.
- Jika nilai  $r = -1$  atau mendekati -1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.

- Jika nilai  $r = 0$  atau mendekati 0, maka korelasi variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah.

**Tabel 3. 13**  
**Batas-batas Nilai r (korelasi)**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya sumbangan sebuah variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%.$$